

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh pemberian jangka panjang ekstrak metanol 80% daging *Hylocereus polyrhizus* terhadap kadar albumin pada tikus jantan galur Wistar terinduksi karbon tetraklorida (CCl<sub>4</sub>). Penelitian eksperimental murni dengan rancangan acak lengkap pola searah ini menggunakan 30 tikus jantan galur Wistar berumur 2-3 bulan dengan berat 150-250 g yang dibagi ke dalam enam kelompok secara acak dengan jumlah yang sama. Kelompok I (kontrol hepatotoksin) diberikan CCl<sub>4</sub> 2,0 mL/kgBB secara intraperitoneal. Kelompok II (kontrol negatif) diberikan CMC-Na 1% dosis 20 mL/kgBB secara peroral. Kelompok III (kontrol perlakuan) diberi ekstrak metanol 80% daging *Hylocereus polyrhizus* (EMDH) dosis 600 mg/kgBB secara peroral. Kelompok IV-VI diberi EMDH dengan dosis bertingkat yaitu 150, 300 dan 600 mg/kgBB secara peroral sekali sehari selama enam hari berturut-turut dan pada hari ke tujuh diberi CCl<sub>4</sub> 2,0 mL/kgBB. Pengambilan darah kelompok I-VI pada *sinus orbitalis* dilakukan 24 jam setelah perlakuan terakhir untuk pengukuran kadar albumin. Kadar albumin dianalisis statistik dengan uji *Shapiro-Wilk* dilanjutkan uji *one way Anova* dan *post hoc Tukey*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian jangka panjang EMDH dosis 150, 300 dan 600 mg/kgBB dapat meningkatkan kadar albumin dengan persen peningkatan berturut-turut sebesar 46,56%; 54,28% dan 72,44%. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa daging *Hylocereus polyrhizus* memiliki efek meningkatkan kadar albumin.

**Kata kunci :** *Hylocereus polyrhizus*, ekstrak, karbon tetraklorida, albumin, jangka panjang.

## ABSTRACT

*This study investigated the effect of long-term 80% methanolic extract of *Hylocereus polyrhizus* pulp on albumin level against carbon tetrachloride (CCl<sub>4</sub>) induced hepatotoxicity in Wistar rats. This research was purely experimental research with randomized complete direct sampling design. This research used 30 male Wistar rats, 2-3 months old, and weighing 150-250 grams divided randomly into 6 groups. Group I (hepatotoxin control) was given CCl<sub>4</sub> 2 mL/kgBW intraperitoneally. Group II (negative control) was given CMC-Na 1% orally. Group III (extract control) was given the 80% methanolic extract of *Hylocereus polyrhizus* (EMDH) 600 mg/kgBW orally. Group IV-VI were given EMDH dose 150; 300; and 600 mg/kgBW orally for once a day for six days successively and then in seventh day all of the treatments group were given CCl<sub>4</sub> 2 mL/kgBW intraperitoneally. At the 24<sup>th</sup> hours later, blood was collected from the orbital sinus eye to be measured albumin serum. Data of albumin level which obtained were analysed using Shapiro-Wilk test, continued by one way Anova test with 95% significancy level and post hoc Tukey test. The result showed that EMDH has an effect by increasing levels of albumin at dose 150; 300; and 600 mg/kgBW, respectively were 46.56%; 54.28% and 72.44%. Based on the research, it can be concluded that *Hylocereus polyrhizus* pulp has an effect by increasing levels of albumin.*

**Kata kunci :** *Hylocereus polyrhizus*, extract, carbon tetrachloride, albumin, long-term.

